

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, dituntut untuk mempunyai andil yang cukup besar untuk membentuk warga negara Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menyadari betapa pentingnya peran agama dalam kehidupan manusia, maka nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual yang mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai keagamaan serta pengamalan nilai-nilai dalam kehidupan individu ataupun kemasyarakatan yang bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan agama juga bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil dan berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif baik personal maupun sosial. Tuntutan ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan, untuk itu perlu adanya pembinaan

...
 ...
 ...
 ...
 ...
 ...

...
 ...
 ...

...
 ...
 ...

...
 ...
 ...

...
ΒΕΝΔΥΝΟΡΟΥ
 ...

...

dan peningkatan kualitas peserta didik agar tercapai apa yang menjadi target kurikulum.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 58 ayat 1 dinyatakan bahwa dalam rangka pencapaian standar kompetensi siswa, evaluasi belajar siswa dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Depdiknas, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Th.2006).

Dari hasil pengamatan sementara di Sekolah Dasar Negeri Jaten Kabupaten Sleman dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam sudah baik dan sudah mencapai 3 aspek, kognitif, afektif, psikomotorik. Kenyataannya banyak siswa yang mendapat nilai pendidikan agama baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik.

Berdasarkan berbagai hal diatas maka penulis tertarik untuk menulis judul mengenai “Daya Serap Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Jaten”. Berangkat dari latar belakang ini guru agama yang pada hakekatnya memiliki tanggung jawab besar tercermin dalam tugasnya, untuk itu seorang guru agama juga harus mengupayakan dan mengantisipasi terhadap pelaksanaan pendidikan agama

1. dan penerapannya, kegiatan tersebut akan lebih terarah dan terencana.

2. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

3. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

4. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

5. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

6. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

7. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

8. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

9. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

10. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

11. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

12. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

13. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

14. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

15. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

16. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

17. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai upaya.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dengan demikian dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Agama Islam di SD Jaten?
2. Bagaimana strategi pengembangan pembelajaran Agama Islam dalam pencapaian target dan daya serap kurikulum?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Agama Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran Agama Islam untuk dapat mencapai target dan daya serap kurikulum.
- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah kegiatan penelitian ini selesai maka hasilnya diharapkan akan berguna :

1. Untuk menambah wawasan tentang kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam.
2. Untuk meningkatkan kreatifitas dan pengalaman guru.

E. Tinjauan Pustaka

Dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Elis Triwinarni Mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam UMY angkatan tahun 2000 yang berjudul “Telaah Menejemen Kurikulum dan Program Pengajaran”. Dapat disimpulkan bahwa kurikulum secara tradisional berarti mata pelajaran yang di ajarkan disekolah, namun arti kurikulum secara luas adalah segala pengalaman sekolah dibawah pengawasan guru (S Nasution, 1991 : 9). Program pembelajaran adalah perencanaan pelaksanaan dan penilaian kurikulum (E, Mulyasa, 2003 : 40).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Mintarsih, Mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Agama Islam UMY yang yang berjudul “Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi” (studi tentang strategi belajar mengajar). Kesimpulan dari penelitian ini adalah implemmentasi kurikulum berbasis kompetensi : suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum dalam aktifitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu.

sebagai hasil interaksi lingkungan dan menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa. Strategi belajar adalah pola umum kegiatan guru dengan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswanzain, 2002 : 5)

Dengan mencermati beberapa analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis ada kemiripan, walau ada perbedaan judul tetapi tujuannya hampir sama. Adapun penulis memfokuskan pada daya serap dan pencapaian target kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Jaten.

F. Kerangka Teoritik

1. Daya Serap

Pengertian daya serap adalah : pencapaian target kurikulum setelah diadakan beberapa penilaian selama dan setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar. Rumusannya bersifat lebih khusus, lebih terukur karena mengandung ukuran atau patokan yang lebih jelas atau kongkrit digunakan untuk pengecekan selama dan setelah kegiatan belajar mengajar serta dapat digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi atau daya serap.(Depdiknas, 2006 : 1)

2. Ruang Lingkup Daya Serap

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II, gerakan sholat, praktek sholat, penilaian adanya perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup : sikap, pengetahuan,dan ketrampilan. Indikatornya dikembangkan sesuai dengan

keberhasilan belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah media digital. Media digital adalah media yang menggunakan teknologi digital untuk menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi. Media digital dapat berupa gambar, audio, video, animasi, dan interaktif. Media digital memiliki beberapa kelebihan, antara lain: mudah diakses, dapat disimpan dalam waktu yang lama, dan dapat digunakan di mana saja.

2. Keunggulan Teknologi

Keunggulan teknologi dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: aksesibilitas, interaktivitas, personalisasi, dan efisiensi. Aksesibilitas berarti bahwa teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Interaktivitas berarti bahwa teknologi memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran. Personalisasi berarti bahwa teknologi memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya. Efisiensi berarti bahwa teknologi dapat mengurangi waktu dan biaya pembelajaran.

2.1 Keunggulan Teknologi

Keunggulan teknologi dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: aksesibilitas, interaktivitas, personalisasi, dan efisiensi. Aksesibilitas berarti bahwa teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Interaktivitas berarti bahwa teknologi memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran. Personalisasi berarti bahwa teknologi memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya. Efisiensi berarti bahwa teknologi dapat mengurangi waktu dan biaya pembelajaran.

karakteristik peserta didik, mata pelajaran dan satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dengan kata kerja operasional yang terukur dan dapat di observasi.

3. Cara Mengukur Daya Serap

Sebagaimana dijelaskan dalam PP nomor 19 tahun 2005, bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik terdiri atas : ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas (Depdiknas , 2006 :7).

a. Ulangan Harian

Ulangan harian merujuk pada indikator pada setiap kompetensi dasar. Bentuk ulangan harian bias tertulis, lesan perbuatan (praktek) dan setiap ulangan harian juga berfungsi sebagai diagnosis terhadap kesulitan siswa.

b. Ulangan Tengah Semester

Ulangan tengah semester merupakan penilaian yang dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi dalam tengah semester. Ulangan tengah semester berbentuk tes tertulis, sebagai tindak lanjut dari hasil tes dan tugas, di olah dan dianalisis dengan maksud agar ketuntasan belajar siswa pada setiap kompetensi dasar lebih dini diketahui guru. Sehingga perkembangan belajar siswa dapat diketahui sebelum akhir semester

көптеген адамдар өлді.

Сонымен бірге, бұл жердегі адамдардың өмірі де қатты ауыр болды. Олардың көпшілігі аштықтан және аурудан қайтыс болды.

Бұл адамдардың өмірі ауыр болды. Олардың көпшілігі аштықтан және аурудан қайтыс болды.

Сонымен бірге, бұл жердегі адамдардың өмірі де қатты ауыр болды. Олардың көпшілігі аштықтан және аурудан қайтыс болды.

Бұл адамдардың өмірі ауыр болды. Олардың көпшілігі аштықтан және аурудан қайтыс болды.

Сонымен бірге, бұл жердегі адамдардың өмірі де қатты ауыр болды. Олардың көпшілігі аштықтан және аурудан қайтыс болды.

Бұл адамдардың өмірі ауыр болды. Олардың көпшілігі аштықтан және аурудан қайтыс болды.

Сонымен бірге, бұл жердегі адамдардың өмірі де қатты ауыр болды. Олардың көпшілігі аштықтан және аурудан қайтыс болды.

Бұл адамдардың өмірі ауыр болды. Олардың көпшілігі аштықтан және аурудан қайтыс болды.

Сонымен бірге, бұл жердегі адамдардың өмірі де қатты ауыр болды. Олардың көпшілігі аштықтан және аурудан қайтыс болды.

c. Ulangan Akhir Semester

Ulangan akhir semester dimaksudkan disini ulangan akhir semester satu.

Ulangan ini dilakukan untuk pencapaian kompetensi dasar pada semester satu.

d. Ulangan Kenaikan Kelas

Ulangan kenaikan kelas dilaksanakan pada akhir semester dua. Ulangan ini dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi dasar selama satu tahun.

Setelah diadakan beberapa cara penilaian hasil belajar mengajar dalam setiap semester atau akhir tahun akan diketahui hasil pencapaian target dan daya serap kurikulum. Berdasarkan pada penyusunan KTSP dari BNSP bahwa ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75% (Depdiknas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar, 2006 : 27).

Untuk menganalisa dan menjawab permasalahan diatas, digunakan beberapa dasar penilaian yang diharapkan kemudian mampu memberikan penjelasan

bagaimana daya serap Pendidikan Agama Islam di SD Iaten. Dasar – dasar

- a. Klasifikasi dan distribusi
- b. Gejala klinis
- c. Patofisiologi
- d. Pemeriksaan penunjang
- e. Penatalaksanaan
- f. Prognosis
- g. Pencegahan
- h. Asuhan keperawatan
- i. Edukasi kesehatan
- j. Penelitian

1. Pelaksanaan pembelajaran agama islam di SD Jaten 3 jam tiap minggu dari kelas I sampai kelas VI dan ditambah 2 jam pelajaran untuk pengembangan diri (Baca Tulis Huruf Alquran).
2. Strategi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan dan pembelajaran adalah agar siswa dapat menguasai materi yang diberikan.

Untuk mengembangkan pembelajaran pendidikan Pendidikan Agama Islam sekolah mempunyai program :

- a. Pelaksanaan sholat berjamaah.
- b. Pembelajaran iqro, baca tulis Al Qur'an.
- c. Praktek berwudhu dan praktek sholat.
- d. Peringatan Hari-hari besar islam.
- e. Melaksanakan latihan Qur'ban.
- f. Pengumpulan dan pembagian zakat fitrah.
- g. Kegiatan sanlat dan kegiatan sosial.

Wawancara dengan guru agama islam kelas II SD Negeri Jaten tanggal 15

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah:
 - a. Faktor-faktor internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam negeri, seperti sumber daya manusia, modal, teknologi, dan manajemen.
 - b. Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar negeri, seperti perdagangan internasional, investasi asing, dan bantuan keuangan.
2. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah:
 - a. Sumber Daya Manusia (SDM): Kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang tersedia.
 - b. Modal: Jumlah dan efisiensi penggunaan modal yang digunakan.
 - c. Teknologi: Tingkat inovasi dan adopsi teknologi baru.
 - d. Manajemen: Efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya.
3. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah:
 - a. Perdagangan Internasional: Nilai ekspor dan impor.
 - b. Investasi Asing: Masuknya modal dari negara-negara lain.
 - c. Bantuan Keuangan: Dukungan finansial dari lembaga internasional.

1) Faktor Internal Dari Guru

a) Jumlah Guru yang Memadahi

Jumlah guru akan sangat mempengaruhi terhadap kelancaran proses belajar mengajar karena jika terjadi kekurangan guru maka akan membuat semua program mengajar tidak berjalan lancar.

b) Pendidikan Guru Memadahi

Jika pendidikan guru sudah memadai maka kinerja dan profesionalismenya perlu ditingkatkan melalui diklat dan penataran guru.

c) Guru Berdisiplin Tinggi

Apabila disiplin guru tinggi maka untuk membenahi disiplin siswa tidak sulit.

2) Faktor Internal Siswa

a) Input nilai agama semester 1, ulangan tengah semester kelas II, jumlah nilai tertinggi dan terendah.

b) Bekal bimbingan keagamaan dari rumah cukup.

Bekal keagamaan yang cukup dari rumah akan banyak membantu pihak sekolah dalam meningkatkan aktifitas keagamaan

- 3) Faktor internal (faktor dalam diri)
- 4) Faktor eksternal (faktor luar)
- 5) Faktor lingkungan (faktor di sekitar)
- 6) Faktor sosial (faktor masyarakat)
- 7) Faktor budaya (faktor adat istiadat)
- 8) Faktor ekonomi (faktor keadaan ekonomi)
- 9) Faktor politik (faktor pemerintahan)
- 10) Faktor hukum (faktor peraturan)
- 11) Faktor teknologi (faktor ilmu pengetahuan dan teknologi)
- 12) Faktor informasi (faktor komunikasi dan informasi)
- 13) Faktor kesehatan (faktor keadaan kesehatan)
- 14) Faktor pendidikan (faktor tingkat pendidikan)
- 15) Faktor pekerjaan (faktor jenis pekerjaan)
- 16) Faktor penghasilan (faktor pendapatan)
- 17) Faktor pengeluaran (faktor biaya)
- 18) Faktor tabung simpanan (faktor akumulasi dana)
- 19) Faktor investasi (faktor penanaman modal)
- 20) Faktor konsumsi (faktor pengeluaran untuk kebutuhan)
- 21) Faktor utang (faktor pinjaman)
- 22) Faktor aset (faktor kekayaan)
- 23) Faktor risiko (faktor ketidakpastian)
- 24) Faktor peluang (faktor kesempatan)
- 25) Faktor daya saing (faktor kemampuan bersaing)
- 26) Faktor daya tarik (faktor daya tarik)
- 27) Faktor daya tahan (faktor ketahanan)
- 28) Faktor daya beli (faktor kemampuan membeli)
- 29) Faktor daya simpan (faktor kemampuan menyimpan)
- 30) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 31) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 32) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 33) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 34) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 35) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 36) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 37) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 38) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 39) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 40) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 41) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 42) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 43) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 44) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 45) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 46) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 47) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 48) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 49) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 50) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 51) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 52) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 53) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 54) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 55) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 56) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 57) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 58) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 59) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 60) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 61) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 62) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 63) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 64) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 65) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 66) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 67) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 68) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 69) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 70) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 71) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 72) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 73) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 74) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 75) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 76) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 77) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 78) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 79) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 80) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 81) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 82) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 83) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 84) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 85) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 86) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 87) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 88) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 89) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 90) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 91) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 92) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 93) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 94) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)
- 95) Faktor daya simpanan (faktor kemampuan menyimpan)
- 96) Faktor daya produksi (faktor kemampuan memproduksi)
- 97) Faktor daya distribusi (faktor kemampuan mendistribusikan)
- 98) Faktor daya konsumsi (faktor kemampuan mengonsumsi)
- 99) Faktor daya investasi (faktor kemampuan berinvestasi)
- 100) Faktor daya pinjaman (faktor kemampuan meminjam)

3) Faktor Internal Sarana dan Prasarana

a. Tersedianya ruang belajar yang memadai

Ruang yang memadai akan sangat menunjang kelangsungan siswa belajar didalam kelas.

b. Persediaan buku-buku keagamaan yang cukup

Buku-buku keagamaan akan memudahkan siswa untuk belajar agama lebih lanjut karena banyak pengetahuan agama yang belum diajarkan.

c. Tersedianya Tempat Ibadah

Adanya tempat ibadah memudahkan aktifitas keagamaan sekolah.

d. Telah memiliki sebagian alat yang dibutuhkan

Walaupun belum mencukupi semua yang dibutuhkan namun sudah mencukupi sebagian siswa.

II. Faktor Eksternal

1). Faktor Eksternal Dari Orang Tua

a) Kerjasama komite dengan orang tua terjalin baik.

Antara orang tua dengan komite saling kerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran dan harus terialin sangat erat dan baik agar tidak terjadi

- d) Mendiambil bagian dari perusahaan
- e) Menyewa barang-barang yang dibutuhkan kepada pihak lain
- f) Melakukan tindakan lain yang menurut keadaan dianggap wajar
- g) Melakukan perjanjian dengan pihak lain yang dianggap wajar
- h) Melakukan tindakan lain yang dianggap wajar

2) Pihak yang mendapat bagian

- a. Jarak dan waktu perjalanan
- b. Jumlah dan jenis barang yang akan dipasarkan

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha

a. Faktor-faktor internal

1) Modal

2) Lokasi

- a. Aspek-aspek yang berkaitan dengan modal
- b. Aspek-aspek yang berkaitan dengan lokasi
- c. Aspek-aspek yang berkaitan dengan tenaga kerja
- d. Aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen
- e. Aspek-aspek yang berkaitan dengan pemasaran
- f. Aspek-aspek yang berkaitan dengan teknologi
- g. Aspek-aspek yang berkaitan dengan lingkungan
- h. Aspek-aspek yang berkaitan dengan sumber daya alam
- i. Aspek-aspek yang berkaitan dengan sumber daya manusia
- j. Aspek-aspek yang berkaitan dengan sumber daya modal

b) Memberi bekal keagamaan yang cukup

Orang tua harus mampu memberi bekal kepada anaknya agar mempunyai iman yang kuat dan tidak terjerumus dalam pergaulan yang negatif.

c) Dukungan orang tua dalam berbagai kegiatan yang diikuti oleh anaknya.

Dukungan orang tua dari berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya mempunyai arti yang lebih penting baginya, menambah semangat anak untuk lebih giat berlatih.

2). Faktor Lingkungan

a. Jauh dari keramaian namun transportasi mudah.

b. Lingkungan nyaman, tenang sangat membantu proses belajar mengajar.

B. Faktor Penghambat

I. Faktor Internal

1. Dari Guru

➤ Profesionalisme dan Dedikasi rendah

Apabila ada guru yang profesionalisme dan dedikasinya rendah akan menghambat proses belajar mengajar. Karena guru tidak secara total terjun dibidangnya. Sehingga apa yang disampaikan kurang bisa dijalani kesadaran dan kedisiplinan kurang.

- a) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- b) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- c) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- d) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- e) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- f) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- g) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- h) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- i) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- j) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- k) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- l) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- m) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- n) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- o) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- p) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- q) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- r) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- s) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- t) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- u) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- v) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- w) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- x) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- y) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya
- z) Persepsi orang tua dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anaknya

2. Dari Siswa

- a. Semangat kompetitif dan kesadaran belajar kurang. Apabila kesadaran kompetensi dan belajar kurang maka target yang direncanakan tidak akan tercapai.
- b. Dampak negatif perkembangan IPTEK lebih mudah diserap siswa dari pada materi pelajaran. Dengan pesatnya perkembangan IPTEK dan dampak negatif yang ditimbulkannya akan menarik perhatian siswa karena program-program yang ditawarkan lebih menarik dibandingkan dengan kegiatan sekolah.
- c. Tidak semua siswa mendapat bimbingan yang sama, latar belakang siswa berbeda-beda maka hendaknya guru memberikan perhatian yang lebih kepada para siswanya terutama yang kurang mendapat bimbingan dari orang tuanya.

3. Sarana dan Prasarana

- a. Lingkungan kelas bersih (pemeliharaan gedung yang kurang bersih sehingga akan mengganggu aktifitas belajar).
- b. Kurang tersedia alat yang dibutuhkan. Buku bacaan pendukung akan sangat bermanfaat untuk menunjang kebersihan dalam belajar.

II. Faktor Eksternal

1. Dari Orang tua

1. Dari siswa
1. Tidak semua orang itu akan mendapatkan manfaat apapun apabila kesadaran lingkungan orang-orang kurang aktif. Yang perlu diperhatikan tidak akan tercapai jika orang-orang tidak peduli.
 2. Penting untuk meningkatkan BTKK lebih lanjut dengan siswa dan guru. Kontribusi siswa dan guru sangat penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Dengan adanya kesadaran yang tinggi, akan berdampak positif pada lingkungan.
 3. Kegiatan yang berkaitan lebih menarik dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan akan lebih menarik.
 4. Untuk semua siswa mendapat lingkungan yang sama, serta belajar siswa.
 5. Untuk mendapatkan lingkungan yang kurang maka perlu lingkungan dan orang lain.
 6. Untuk semua siswa sangat penting untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 7. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 8. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 9. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 10. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 11. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 12. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 13. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 14. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 15. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 16. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 17. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 18. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 19. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 20. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 21. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 22. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 23. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 24. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 25. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 26. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 27. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 28. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 29. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 30. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 31. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 32. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 33. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 34. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 35. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 36. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 37. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 38. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 39. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 40. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 41. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 42. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 43. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 44. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 45. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 46. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 47. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 48. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 49. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 50. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 51. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 52. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 53. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 54. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 55. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 56. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 57. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 58. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 59. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 60. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 61. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 62. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 63. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 64. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 65. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 66. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 67. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 68. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 69. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 70. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 71. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 72. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 73. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 74. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 75. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 76. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 77. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 78. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 79. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 80. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 81. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 82. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 83. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 84. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 85. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 86. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 87. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 88. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 89. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 90. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 91. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 92. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 93. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 94. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 95. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 96. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 97. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 98. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 99. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.
 100. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.

- a. Tidak semua orang tua memberikan bimbingan kepada anaknya

Bimbingan orang tua dirumah sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapai apa yang direncanakan.

- b. Kondisi Ekonomi Orang tua

Kondisi ekonomi orang tua akan sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar dan keberhasilannya.

- c. Kesibukan Orang tua

Kesibukan orang tua, sehingga tidak bisa mengontrol kegiatan anak sehari-hari.

- d. Orang tua kurang mampu membantu bakat dan minat anaknya.

2. Lingkungan

- a. Tata ruang kelas sangat berdekatan (dapat mengakibatkan mengganggu kelas yang lain).

- b. Kelas yang berdekatan akan ramai ada jam kosong, sebaiknya diisi jam pelajaran yang positif.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller, 1986:9 pada mulanya bersumber pada

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi...

2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami...

3. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan yang dipilih secara purposif...

4. Analisis data dilakukan secara induktif untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data...

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap...

6. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah informan yang digunakan, sehingga hasil...

7. Untuk meningkatkan validitas penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode...

8. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan...

9. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik yang sama...

10. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya...

11. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam hal ini...

12. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya...

13. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam merencanakan program-program...

14. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan...

15. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan yang lebih...

16. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah...

17. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan-keputusan...

pengamatan, penelitian kualitatif tidak mengadakan perhitungan. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, interaksionis, fenomenologis, studi kasus dan deskriptif. Bogdan dan Biklen, 1982:3.

Metode kualitatif : penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif : metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, analisis yang demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya.

Penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan berupa angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan

... dan untuk ... penelitian ...

... dan untuk ... penelitian ...

... dan untuk ... penelitian ...

... dan untuk ... penelitian ...

... dan untuk ... penelitian ...

... dan untuk ... penelitian ...

...	...	10
...	...	11
...	...	12
...	...	13

... dan untuk ... penelitian ...

data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut S. Nasution adalah sumber dimana data diperoleh. Sedang penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik Purpassive sampling yaitu penelitian sample yang ditentukan berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian dengan kriteria jaringan informasi. (*S. Nasution , 1996 : 1)

Subyek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Jaten Kabupaten Sleman
2. Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Jaten

Tabel I Jumlah Guru Agama

No	Nama	Mengajar Kelas	Keterangan
1.	Maryanti , A.Ma	Kelas II, IV , VI PAI	Mengajar TPA
2.	Jumarni, A.Ma	Kelas I, III , V PAI	Mengajar TPA

3. Siswa kelas II SD Negeri Jaten Yang dijadikan subyek penelitian dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut mereka sudah mendaratkaa materi tentang gerakan dan

data yang telah dikumpulkan dan diolah menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan.

dan dalam hal ini, perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan

3. Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian
 Penelitian ini dilaksanakan di PT. XYZ yang berlokasi di Jalan Industri No. 123, Kota Jakarta Barat. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena perusahaan tersebut memiliki sistem manajemen yang modern dan terintegrasi dengan teknologi informasi.

2. Waktu Penelitian
 Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari bulan Januari hingga Maret 2024. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan cukup representatif dan akurat.

No	Subjek Penelitian	Alasan Pemilihan
1	Manajemen	Mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan yang terjadi di tingkat manajemen.
2	Manajemen IT	Mengidentifikasi bagaimana teknologi informasi mendukung operasional perusahaan.

3. Metode Penelitian
 Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen.

Penelitian ini

Tabel II Jumlah Murid Kelas II SD Negeri Jaten

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
KelasII	18	14	32	1 Kelas

3. Teknik Pengumpulan data

Adalah cara yang ditempuh penulis untuk memperoleh data-data dan fakta-fakta yang terjadi dan terdapat pada obyek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid maka penulis menggunakan beberapa teknik paengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode observasi

Merupakan pengumpulan data dengan menggunakan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diteliti, pengumpulan data ini dengan pengamatan langsung ke obyek yang diadakan penelitian untuk memperoleh data-data tersebut.

b. Metode Interview

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data. Interview merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung. Metode ini dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dan penjelasan mengenai berbagai data yang tertulis dari hasil observasi

από τις βλάβες με την πάροδο της ηλικίας ή τις ασθένειες που αντιμετωπίζει
 ο ασθενής, ο κάτοχος του οχήματος ή ο πάροχος υπηρεσιών μεταφορών οφείλει να
 διασφαλίσει την ασφάλεια των επιβατικών οχημάτων (απόδοσης ενέργειας
 - 70, 75% και απόδοσης η ενέργειας - 60, 65% σύμφωνα με τις προδιαγραφές
 που ορίζει ο κατασκευαστής) και να προβεί, για τη διασφάλιση της
 ασφάλειας, σε επεμβάσεις που είναι απαραίτητες, όπως επίσης να τηρεί
 τα/τας στοιχεία που ορίζει, σύμφωνα με τις διατάξεις των προδιαγραφών
 (απόδοσης) των οχημάτων, όπως επίσης να ενημερώνεται από τον κάτοχο
 σχετικά με τις επεμβάσεις που είναι απαραίτητες σύμφωνα με τις προδιαγραφές.

4. Μέθοδοι επιθεώρησης:

Η επιθεώρηση των οχημάτων γίνεται σύμφωνα με τις διατάξεις των άρθρων 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000.

Κατάσταση	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Κατάσταση	Κατάσταση	Κατάσταση	Κατάσταση	Κατάσταση	Κατάσταση	Κατάσταση	Κατάσταση	Κατάσταση	Κατάσταση

Η κατάσταση των οχημάτων που είναι σε χρήση είναι η ακόλουθη:

dengan mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini diperlukan untuk memperoleh data yang bersumber dari buku atau arsip dan catatan yang ada di SD Negeri Jaten sesuai dengan data yang dibutuhkan (Sutrisno Hadi, 1987 :149). Metode ini ditempuh oleh penulis untuk memperoleh data tentang :

- 1) Gambaran umum Sekolah Dasar Negeri Jaten.
- 2) Pelaksanaan pendidikan agama islam di SD Negeri Jaten.

4. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Patton, 1980 : 268 adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian. Bogdan dan Tailor, 1975 :79 mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan

1. Tujuan dan Maksud Penelitian
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data yang berhubungan dengan perkembangan dan perubahan sosial masyarakat di daerah tersebut.

2. Metode Penelitian
Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dan analisis tematik (thematic analysis).

3. Lokasi dan Waktu Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukajaya Kecamatan Sukajaya Kabupaten Sukoharjo pada bulan Mei 2023. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas dan ketersediaan informan kunci.

mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan bermaksud pengorganisasian data.

Analisa kualitatif dengan tahapan sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan ioleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, 1985 : 266 wawancara mengisntruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

b. Klasifikasi Data

Mempelajari data dan membuat catatan tentang bagaimana subyek penelitian mengelompokkan orang-orang dan perilaku mereka, apa dan bagaimana perbedaanya.

c. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

d. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin, 1978 membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Patton, 1987 :331 dengan jalan :

- 1) Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan kenyataannya.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokuman yang bersangkutan.

Triangulasi dengan metode menurut Patton, 1987 :329 terdapat dua strategi :

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN ...

2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi.

3. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN ... yang berjumlah ... orang.

4. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa.

6. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

7. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN ...

- 2) Pengecekan derajat pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi jenis ketiga adalah : dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi dengan teori. Menurut Lincoln dan Guba, 1981 : 307 berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain Patton, 1987 : 327 bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).

H. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah pembahasan skripsi dipandang sangat perlu untuk menjelaskan atau menguraikan dalam suatu urutan sistematis. Adapun secara umum skripsi ini dibagi dalam 4 bab antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan arti satu rangkaian pembahasan "Daya Serap Pendidikan Agama Islam di SD Jaten Kelas II Th 2008-2009". Oleh karena itu sistematika pembahasan ini disusun kerangka sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan yani berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

1985. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

1986. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

1987. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

B. Estimasi Parameter

1988. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

1989. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

1990. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

1991. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

1992. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

1993. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

1994. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

1995. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ...

estimasi parameter

BAB II : Gambaran umum Sekolah Dasar Negeri Jaten Kabupaten Sleman, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan tenaga pengajar, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

BAB III : Pengolahan data dari hasil penelitian daya serap pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Negeri Jaten Kabupaten Sleman Kelas II Th 2008/2009.

Pada bab ini diuraikan secara garis besar sebagai berikut :

- i. Pelaksanaan pembelajaran agama islam.
- ii. Strategi pengembangan pembelajaran agama islam dalam pencapaian target dari daya serap kurikulum.
- iii. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran agama islam.

BABA IV : Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang berasal dari hasil analisa terhadap data yang diperoleh. Disamping itu dikemukakan

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..